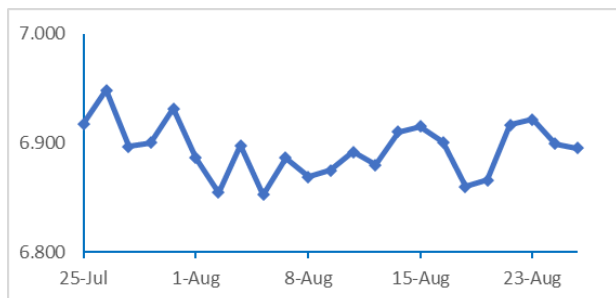
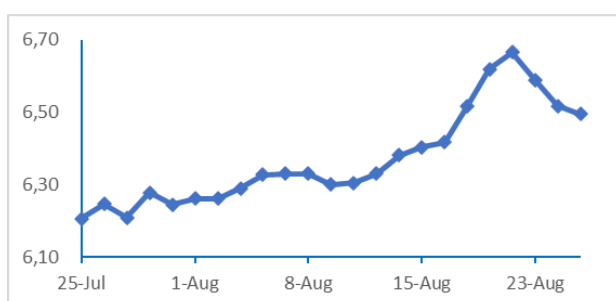


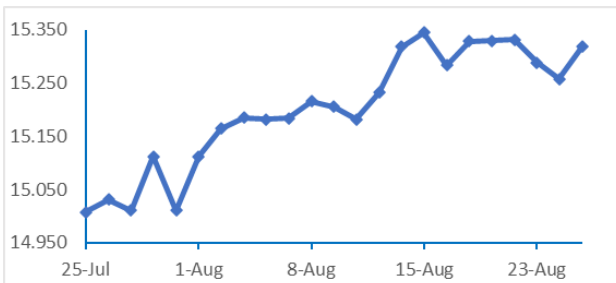
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	5,47	-2,92
Consumer Cyclical	0,34	7,06
Consumer Non-Cyclical	0,14	5,26
Energy	1,59	-10,81
Finance	-0,52	-0,21
Healthcare	-0,58	-6,45
Infrastructure	0,22	1,32
Misc. Industry	-0,97	-0,19
Property	-0,94	5,30
Technology	-2,64	-16,21
Transportation	3,34	14,30

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-3,44	14,00
Bond Flow*	-7,53	84,86

*As of 23 Aug 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	5,00-5,25%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,00%	4,25%
ID CPI (YoY)	3,52%	3,08%
ID Reserve	USD 137,5Bn	USD 137,7Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup bervariasi dimana indeks S&P 500 dan MSCI Asia ex Japan naik sebesar masing-masing +0,8% WoW dan +0,5% WoW sedangkan Dow Jones turun sebesar -0,4% WoW. Investor masih mencermati ketidakpastian pasar keuangan global dan pernyataan Powell pada *Jackson Hole*. Terlihat bahwa The Fed masih cukup berhati-hati karena ada risiko inflasi ke atas sehingga masih dibutuhkan kenaikan suku bunga. Meski begitu, tidak ada pernyataan yang *hawkish* dalam bentuk peningkatan *neutral interest rate* (R*). Saat ini pasar masih berekspektasi untuk suku bunga FFR untuk dipertahankan September, walaupun ada yang memperkirakan kenaikannya akan terjadi pada November (sesuai dengan *dot plot* terakhir dimana FFR masih akan naik 1x25bps lagi akhir tahun ini).
- Di sisi lain, terdapat *net sell* yang cukup signifikan dari *China A-shares via Northbound connect* sebesar USD 10,7 miliar. Hal ini dikarenakan investor mengurangi ekspektasi stimulus China (padahal sebelumnya terdapat *net buy* +USD 8,3 miliar pada saat pertemuan Politburo yang meningkatkan ekspektasi akan stimulus ekonomi China).
- Dari segi domestik, IHSG masih tercatat meningkat sebesar +0,5% WoW didorong dari sektor *Basic Materials* dan *Transportation and Logistic* yang meningkat sebesar masing-masing +5,5% WoW dan +3,3% WoW. Sebaliknya sektor *Technology* dan sektor *Industrial* mencatatkan pelemahan terdalam sebesar masing-masing turun -2,6% WoW dan -1,0% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US *Job opening, core PCE, GDP, Non-Farm Payroll, Unemployment rate*; China *Industrial Profit, PMI*; Indonesia *money supply*.
- Rupiah kembali mengalami pelemahan sebesar -0,1% WoW, tercatat berada di level IDR 15.295/USD, di bawah rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY menguat 0,7% WoW ke level 104.1
- Pasar SBN masih bergerak melemah di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak *bear steepening*. *Yield* bergerak di kisaran 10-30bps di sepanjang tenor, setelah UST *yield* yang terus bergerak naik di awal minggu. Tekanan jual mulai menurun setelah DJPRR menurunkan target lelang. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,52% (+1bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional adalah sebesar IDR 34,6 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 32,5 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri *benchmark* 10 tahun baru, FR100, dengan permintaan sebesar IDR 19,5 triliun atau 56,4% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 7,87 triliun, lebih rendah dari target awal yang sebesar IDR 14 triliun.
- Berdasarkan data DJPRR per tanggal 23 Agustus 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 847,05 triliun atau 15,43%.
- *Yield* UST bergerak naik ke level tertingginya di 4,36%, sebelum bergerak turun ke level 4,2% di akhir minggu. *Statement* Jerome Powell di *Jackson Hole Symposium* menyatakan bahwa the Fed saat ini berada dalam posisi untuk melanjutkan *tightening policy* secara berhati-hati dan akan terus melakukan *tightening* jika masih diperlukan. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,24% (-2bps WoW).

► Calendar (August 2023)

31 – Jul	CN PMI
1 – Aug	US JOLTS Job Openings US ISM Manufacturing US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI ID Manufacturing PMI ID CPI
3 – Aug	US Initial Jobless Claims
4 - Aug	US Non-farm Payroll US Unemployment
7 – Aug	ID GDP ID Foreign Reserves
8 – Aug	CN Trade Balance
9 – Aug	CN CPI CN PPI
10 – Aug	US Initial Jobless Claims US CPI
11 - Aug	US PPI
15 – Aug	US Retail Sales CN Industrial Production CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Aug	US Housing Starts
17 – Aug	US Initial Jobless Claims US Existing Home Sales US FOMC Minutes
21 – Aug	CN Loan Prime Rate
22 – Aug	ID BOP Balance
23 – Aug	US PMI US New Home Sales
24 – Aug	US Initial Jobless Claims ID BI 7DRRR
28 – Aug	ID Money Supply
29 - Aug	CN Industrial Profits
30 - Aug	US GDP
31 – Aug	US JOLTS Job Openings US Core PCE US Initial Jobless Claims
1 - Sep	US Non-Farm Payroll US Unemployment rate CN PMI

► Global News

- Global S&P PMI Manufaktur AS turun menjadi 47 pada Agustus 2023 dari 49, di bawah ekspektasi pasar sebesar 49,3 (data *preliminary*). Angka terbaru ini mengisyaratkan adanya penurunan kondisi operasional.
- Penjualan rumah keluarga tunggal baru di AS naik 4,4% ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 714 ribu pada Juli-23, mencapai level tertinggi sejak Feb-22 dan melampaui konsensus pasar sebesar 705 ribu.
- Jumlah orang AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun 10 ribu dari nilai yang direvisi naik pada minggu sebelumnya menjadi 230 ribu di bawah ekspektasi pasar sebesar 240 ribu.
- PBOC (The People's Bank of China) memutuskan untuk memangkas 1y *Loan Prime Rate* menjadi 3,45% (dari sebelumnya 3,55%), walaupun masih di atas ekspektasi pasar yang berharap menjadi 3,4%. Sedangkan PBOC memutuskan untuk tetap mempertahankan 5y *Loan Prime Rate* sebesar 4,2% di atas perkiraan pasar yang seharusnya dipangkas menjadi 4,05%.

► Domestic News

- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) kembali memutuskan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%, konsisten dengan *stance* kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0 ±1% pada sisa tahun 2023 dan 2,5 ±1% pada 2024.
- BI memperkenalkan instrumen baru Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), yang merupakan instrumen operasi moneter (kontraksi) yang pro-market dalam rangka memperkuat upaya pendalaman pasar uang. SRBI akan mulai ditawarkan pada 15 Sept 23, yang pada tahap awal SRBI akan diterbitkan pada tenor 6, 9 dan 12 bulan dengan jadwal dan hasil lelang yang diumumkan di website BI.
- Neraca pembayaran Indonesia (BOP) pada 2Q23 tercatat defisit -USD 7,4 miliar yang dikarenakan defisit transaksi berjalan atau *Current Account* (CA) sebesar -USD 1,9 miliar (-0,5% dari PDB) pada 2Q23 (melebihi perkiraan pasar defisit USD-300 juta) karena adanya normalisasi harga komoditas, pembayaran bunga dan dividen, serta transaksi modal dan finansial (FA) dengan defisit sebesar -USD 5 miliar (-1,4% dari PDB). Investasi portofolio dan investasi lainnya tercatat defisit karena ketidakpastian global dan peningkatan pembayaran global bonds dan pinjaman luar negeri yang jatuh tempo.
- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli-23 tumbuh meningkat +6,4% YoY, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar +6,1% YoY. Penyaluran kredit pada Juli-23 tumbuh sebesar +8,5% YoY, meningkat dibandingkan dengan capaian pada bulan Juni-23 sebesar +7,8% YoY.

► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades	
										Hong Kong (Southbound)	China (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	5.335	113	3.113	-81	5.201	-972	-144	12.565	17.527	2.866	-1.737
Jun-23	5.737	-293	-1.265	97	598	-261	-291	4.322	11.253	-746	1.957
Jul-23	5.678	181	622	332	-3.017	-364	308	3.740	3.665	2.021	6.539
Aug-23	1.022	-1.163	-879	-78	-3.688	-316	35	-5.067		7.382	-9.958
Annual Data											
2023 YTD	15.992	103	7.899	-218	4.747	-3.788	-569	24.166	37.879	25.146	23.430
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 24 August 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
 Telp: +62 21 5208390
 Website: www.bpam.co.id